

ABSTRAK

Romario, 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama di SMP Negeri 2 Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: H. Fahmi Hamdi, Lc, MA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai toleransi beragama. Hal ini antara lain disebabkan oleh sebuah keniscayaan bahwa dalam masyarakat yang multi agama seringkali timbul pertentangan antar pemeluk agama yang berbeda. Untuk itu bahwa salah satu peran dan fungsi pendidikan agama di antaranya adalah untuk meningkatkan keberagamaan peserta didik dengan keyakinan agama sendiri, dan memberikan kemungkinan keterbuakaan untuk menumbuhkan toleransi terhadap agama lain

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penanaman nilai-nilai toleransi beragama di sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 Orang Guru Agama yang terdiri: 1 guru agama Islam, 1 guru agama Kristen Protestan, 1 guru agama Khatolik, 1 orang guru hindu dan 10 Siswa SMP Negeri 2 Dusun Tengah yang terdiri: 5 siswa agama Islam, 2 siswa agama Kristen Protestan, 2 Siswa agama Khatolik, dan 1 siswa agama Hindu di SMP Negeri 2 Dusun Tengah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk analisis data penulis menggunakan kualitatif untuk mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, Peran guru agama dalam penanaman nilai-nilai toleransi agama yang meliputi sikap demokratis dan sikap kepedulian. menciptakan iklim toleran pada setiap pembelajaran (belajar dalam perbedaan, membangun rasa saling percaya, memelihara sikap saling pengertian, menjunjung tinggi sikap saling mengasihi)

Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 2 Dusun Tengah meliputi: faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 2 Dusun Tengah, faktor pendukung diantaranya: terwujudnya kerjasama antar warga sekolah dalam kegiatan keagamaan dan tenaga pendidik. Adapun faktor penghambatnya diantaranya: fasilitas yang kurang memadai untuk belajar, tingkat kemampuan, kematangan emosional siswa yang tidak sama, dan peraturan sekolah